
**PENGARUH TARIF, JAM KERJA DAN JUMLAH BONUS TERHADAP PENDAPATAN
DRIVER MAXIM BIKE DI KOTA MANADO****Adrian Daryl Hes¹, Daisy Shirly Marhaenie Engka², Wensy F.I Rompas³**^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

Email: adriandarylhes@gmail.com**ABSTRAK**

Transportasi menjadi sesuatu yang diperlukan masyarakat untuk kelancaran mobilitas sehari-hari. Namun banyaknya minat akan transportasi di masyarakat tidak diimbangi dengan pengadaan angkutan umum yang memadai. Maxim merupakan perusahaan penyedia jasa transportasi *online* yang ada di Kota Manado. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarif, Jam kerja dan Jumlah Bonus terhadap Pendapatan *driver Maxim bike* yang ada di Kota Manado, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung menggunakan metode *purposive sampling* yang dikumpulkan melalui wawancara dengan 40 responden yang merupakan *driver Maxim bike*. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisis Eviews-12. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan Tarif berpengaruh negatif dan tidak signifikan, Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan, selanjutnya Jumlah Bonus berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado, dan secara bersama-sama Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado.

Kata Kunci: Tarif; Jam Kerja; Jumlah Bonus; Pendapatan**ABSTRACT**

Transportation is something that people need for smooth daily mobility. However, the community's interest in transportation is not matched by the provision of adequate public transportation. Maxim is an online transportation service provider company in Manado City. This study aims to determine the effect of Fares, Working Hours and Number of Bonuses on the Income of Maxim bike riders in Manado City, the data used is primary data obtained directly using purposive sampling method collected through interviews with 40 respondents who are Maxim bike riders. The analysis method used is multiple linear regression analysis using Eviews 12 analysis tool. The results of this study show that Tariffs have a negative and insignificant effect, Working Hours have a positive and significant effect, then the Amount of Bonus has a positive and significant effect on the Income of Maxim bike riders in Manado City, and together Fares, Working Hours and the Amount of Bonus have a significant effect on the Income of Maxim bike riders in Manado City.

Keywords: Fares; Working Hours; Bonus Amount; Income**1. PENDAHULUAN**

Transportasi menjadi sesuatu yang diperlukan masyarakat untuk kelancaran mobilitas sehari-hari, mulai dari pergi ke kantor, pergi ke sekolah hingga dalam melakukan perjalanan yang cukup jauh. Perkembangan transportasi setiap tahunnya mengalami perubahan, transportasi harus disesuaikan dengan perkembangan dan pengaturan sistem secara tepat sehingga menciptakan jasa transportasi yang sesuai dengan aktivitas, pelayanan angkutan dan kebutuhan yang lebih tertib, nyaman dan aman bagi masyarakat (Jura, 2016). Jasa transportasi berperan positif tidak hanya melancarkan mobilitas barang dan arus barang akan tetapi dapat membantu mencapai alokasi sumber daya ekonomi secara maksimal, berarti kegiatan produksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien, sehingga kesempatan untuk bekerja dan pendapatan masyarakat dapat meningkat dan ketidaksetaraan antar wilayah atau daerah dapat terminimalisir. (Syahbandi, 2020)

Maxim merupakan perusahaan internasional yang didirikan pada tahun 2003 oleh Kurgan Maxim Belonogov di kota Chardinsk, Russia. Di Indonesia, Maxim hadir sejak 2018 (Karisoh, 2019). Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *Driver* aplikasi Maxim yaitu Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus. Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses

produksi. Tarif merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan. Tarif merupakan jumlah yang ditawarkan untuk memperoleh jasa pelayanan. Harga dari suatu produk jasa layanan merupakan hal penting yang akan dilihat apakah akan diterima atau tidak. Tarif tersebut merupakan biaya jasa yang telah dipotong ongkos tidak langsung berupa sewa aplikasi. Selanjutnya jam kerja merupakan waktu yang digunakan untuk melaksanakan pekerjaan baik pada siang atau malam hari, curahan jam kerja yang digunakan oleh *driver* aplikasi Maxim dapat mempengaruhi pendapatan *driver*, semakin banyak waktu yang dialokasikan dalam melaksanakan pekerjaan maka semakin tinggi pula kesempatan *driver* mendapatkan tambahan pendapatan, sedangkan bonus dalam aplikasi Maxim merupakan insentif yang dapat diperoleh *driver*.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini :

- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tarif terhadap pendapatan *driver* Maxim *bike* di Kota Manado
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* Maxim *bike* di Kota Manado
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah bonus terhadap pendapatan *driver* Maxim *bike* di Kota Manado

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba (Marbun, 2003). Pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tetapi juga kualitas barang tersebut akan ikut menjadi perhatian (Soekartawi, 2002). Menurut Samuelson dan Nordhaus (2002) Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil bekerja yang biasanya dihitung atau diakumulasikan selama satu bulan atau dalam satu tahun, dapat diartikan bahwa pendapatan merupakan suatu gambaran kondisi ekonomi keluarga. Pendapatan (revenue) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Reksoprayitno, 2004)

2.2 Tarif

Tarif adalah harga jasa angkutan yang harus dibayar oleh pengguna jasa, baik melalui mekanisme perjanjian sewa menyewa, tawar menawar, maupun ketetapan Pemerintah. Harga jasa angkutan ditentukan mengikuti sistem tarif, berlaku secara umum kecuali apa yang sudah diatur dalam buku tarif (Warpani, 2002). Tarif adalah nilai suatu jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut sebuah perusahaan bersedia memberikan jasa kepada pelanggannya (Gani, 1995).

2.3 Jam Kerja

Jam kerja merupakan bagian dari empat faktor organisasi yang merupakan sumber potensial dari stres para karyawan di tempat kerja (Robbins, 2002). Jam kerja “normal” umumnya diartikan hari kerja dengan jam tersisa untuk rekreasi dan istirahat.

2.4 Jumlah Bonus

Jumlah bonus merupakan suatu insentif yang akan diterima *Driver* sesuai dengan ketentuan yang berbeda jika mencapai target poin tertentu. Selain insentif berdasarkan Jumlah Bonus yang dicapai oleh *Driver*, pihak perusahaan telah menetapkan dengan penambahan poin-poin berdasarkan daerah dan waktu atau jam tertentu (Kurniawan, 2019).

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muliawan dan Sutrisna (2016) menganalisis pendapatan sopir angkutan kota sebelum dan sesudah pembangunan terminal Mengwi, dengan tujuan untuk mengetahui pendapatan sopir angkutan kota sebelum dan sesudah pembangunan terminal Mengwi. Menggunakan teknik analisis regresi dengan hasil penelitian menunjukkan pendapatan sopir angkutan kota sesudah pembangunan terminal Mengwi mengalami penurunan, jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan, sedangkan tarif berpengaruh negatif terhadap pendapatan sopir angkutan kota.

Penelitian yang dilakukan oleh Wanda dan Prasetyanta (2021) menganalisis pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Yogyakarta, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja, jam kerja, dan jumlah orderan terhadap pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Yogyakarta. Menggunakan teknik analisis regresi dengan hasil penelitian menunjukkan masing-masing secara parsial pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan, jam kerja berpengaruh positif dan signifikan, selanjutnya jumlah orderan berpengaruh positif dan signifikan.

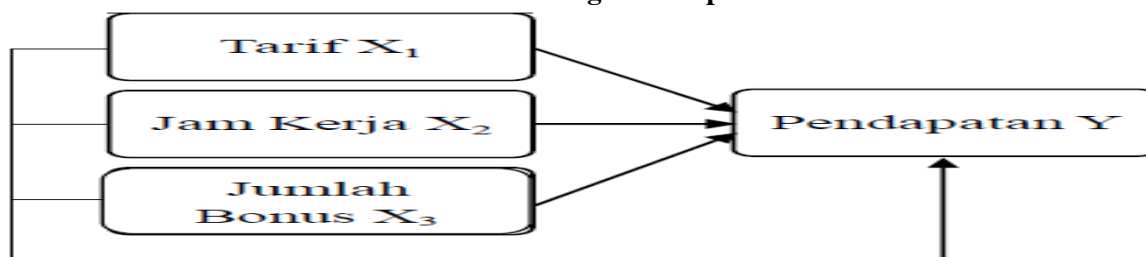
Penelitian yang dilakukan Egeten, Rorong dan Sumual (2022) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* *Grab bike* di Kota Manado, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh tarif, jam kerja dan jumlah poin terhadap pendapatan *driver* *Grab bike* di Kota Manado. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian secara parsial tarif berpengaruh positif dan signifikan, jam kerja secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, selanjutnya jumlah poin secara parsial berpengaruh positif dan signifikan.

Penelitian yang dilakukan Giri dan Dewi (2017) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* *Go-jek* di Kota Denpasar, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh jam kerja, umur, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap pendapatan *driver* *Go-jek* di Kota Denpasar. Menggunakan metode kuesioner dengan hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa jam kerja, umur, tingkat pendidikan dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan *driver* *Go-jek* di Kota Denpasar.

2.7 Kerangka Konseptual

Penelitian ini didasarkan atas penelitian-penelitian dan teori yang telah ada sebelumnya dan diduga bahwa Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus berpengaruh terhadap Pendapatan *driver* *Maxim bike* di Kota Manado. Dengan demikian dapat dirumuskan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah Oleh Penulis

Sesuai dengan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa variabel Tarif berpengaruh secara negatif terhadap Pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado.
2. Diduga bahwa variabel Jam Kerja berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado.
3. Diduga bahwa variabel Jumlah Bonus berpengaruh secara positif terhadap Pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado.
4. Diduga semakin besar jumlah variabel Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus secara bersama-sama mempengaruhi Pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado.

3. METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan lewat wawancara dengan responden dan menggunakan kuesioner sebagai daftar pertanyaan kepada *Driver Maxim Bike* di Kota Manado.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode :

1. Menyusun daftar pertanyaan atau kuesioner.
2. Melakukan wawancara langsung dengan *Driver Maxim Bike* dengan menggunakan daftar pertanyaan.

Populasi dan Sampel

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2017). Dengan demikian jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 40 responden di Kota Manado,

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Pendapatan (Y), Satuan variabel yang diukur dalam hal ini dilihat dari seluruh pendapatan yang diterima oleh *driver Maxim bike* yang merupakan pembayaran atas pelayanan jasa dalam sehari (Rp/Hari).
2. Tarif (X1), Satuan variabel yang diukur dalam hal ini dilihat dari seluruh biaya yang dikeluarkan oleh konsumen yang diukur berdasarkan jarak tempuh tertentu dan diukur dengan satuan rupiah berdasarkan harga berlaku setiap hari yang diberikan kepada *driver Maxim Bike* di Kota Manado (Rp/Hari).
3. Jam Kerja (X2), Satuan variabel yang diukur dalam hal ini dilihat dari waktu yang digunakan oleh *driver Maxim bike* untuk melakukan penawaran jasa yang berbasis pada aplikasi dimulai dari pengaktifan aplikasi (*online*) sampai pada penutupan aplikasi (*offline*) yang diukur dalam jumlah waktu dalam satuan jam (Jam/Hari).
4. Jumlah Bonus (X3), Satuan variabel yang diukur dalam hal ini dilihat dari bentuk pengukuran produktivitas kerja *driver Maxim bike* setiap hari yang dapat diukur dengan satuan rupiah (Rp/Hari).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Regresi Berganda yang diolah menggunakan Eviews 12 dengan model kuadran terkecil (*Ordinary Least Square/OLS*). Analisis regresi linier berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan model regresi yang digunakan adalah model regresi linier berganda :

$$\text{Ln}Y_i = b_0 + b_1\text{Ln}X_{1i} + b_2\text{Ln}X_{2i} + b_3X_{3i} + e_i$$

Dimana :

Y_i = Pendapatan *driver* Maxim bike

X_1 = Jam Kerja

X_2 = Tarif

X_3 = Jumlah Bonus

b_0 = *Intercept*/Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

Ln = Logaritma natural

e = *Term of error* (Kesalahan Pengganggu)

Uji Parsial (t-Statistik)

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji Simultan (F-Statistik)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi, hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi secara normal atau tidak. Apabila metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* $e^{*}0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal (Asnawi, 2009).

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas (Ghozali, 2011). Multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variansi dari *error* model regresi tidak konstan atau variansi antar *error* yang satu dengan *error* yang lain berbeda (Widarjono, 2007). Uji *Glejser* merupakan uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji *glejser* adalah Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2014), tujuan dilakukannya uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. Jika ditemukan korelasi, artinya terdapat masalah

autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner tersebut mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner itu sendiri. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian validitas terhadap 40 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai rhitung (*Corrected Item-Total Correlation*) > rtabel sebesar 0,312, untuk $df = 40 - 2 = 38$; $\alpha = 0,05$ maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
X1. 1	0,736715	0,000	0,312	Valid
X1. 2	0,732886	0,000	0,312	Valid
X1. 3	0,834780	0,000	0,312	Valid
X2. 1	0,567876	0,001	0,312	Valid
X2. 2	0,599109	0,000	0,312	Valid
X3. 1	0,566754	0,001	0,312	Valid
X3. 2	0,590701	0,001	0,312	Valid
Y1. 1	0,426163	0,006	0,312	Valid
Y1. 2	0,439374	0,004	0,312	Valid
Y1. 3	0,429899	0,005	0,312	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2023)

Dilihat dari Tabel 1 diatas maka dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan untuk variable Tarif, Jam Kerja, Jumlah Bonus dan Pendapatan memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,312.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau kehandalan menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Menurut Sugiyono (2017) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus "*Alpha Cronbach*".

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1	Tarif	0,653	0,600	Reliable
2	Jam Kerja	0,655	0,600	Reliable
3	Jumlah Bonus	0,659	0,600	Reliable
4	Pendapatan	0,664	0,600	Reliable

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas, hasil koefisien reliabilitas variabel tarif adalah sebesar $r_{ll} = 0,653$, variabel jam kerja adalah sebesar $r_{ll} = 0,655$, variabel jumlah bonus adalah sebesar $r_{ll} = 0,659$, dan variabel pendapatan adalah sebesar $r_{ll} = 0,664$, ternyata memiliki nilai “Alpha Cronbach” lebih besar dari 0,600, yang berarti keempat instrument variabel dinyatakan *reliable* atau memenuhi persyaratan.

4.2 Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan regresi linear berganda maka dapat dilihat persamaan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Olahan Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.823169	0.342570	28.67494	0.0000
LNTARIF	0.016910	0.019024	0.888884	0.3800
LNJAM_KERJA	0.840360	0.146917	5.719949	0.0000
JUMLAH_BONUS	0.064136	0.020736	3.092953	0.0038
R-squared	0.828090	Mean dependent var		12.04752
Adjusted R-squared	0.813764	S.D. dependent var		0.303652
S.E. of regression	0.131041	Akaike info criterion		-1.131969
Sum squared resid	0.618186	Schwarz criterion		-0.963081
Log likelihood	26.63938	Hannan-Quinn criter.		-1.070904
F-statistic	57.80396	Durbin-Watson stat		1.716856
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

$$\ln Y_i = a + 9,823169 + 0,016909 \ln X_1 + 0,840359 \ln X_2 + 0,064135 X_3 + e_i$$

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 9,823169 atau 9,82%, ini dapat diartikan bahwa tanpa adanya variabel Tarif (X1), Jam Kerja (X2), dan Jumlah Bonus (X3), maka variabel Pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 9,82%.
2. Nilai koefisien beta variabel Tarif (X1) sebesar 0,016909 atau 0,016% jika nilai variabel lain konstan dan variabel Tarif (X1) mengalami peningkatan 1%, maka variabel Pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,016%.
3. Nilai koefisien beta variabel Jam Kerja (X2) sebesar 0,840359 atau 0,84% jika nilai variabel lain konstan dan variabel Jam Kerja (X2) mengalami peningkatan sebesar 1 jam, maka variabel Pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,84%.
4. Nilai koefisien beta variabel Jumlah Bonus (X3) sebesar 0,064135 atau 0,06% jika nilai variabel lain konstan dan variabel Jumlah Bonus (X3) mengalami peningkatan 1%, maka variabel Pendapatan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,06%.

Uji Parsial (Uji t-Statistik)

Uji t-statistik dapat dilakukan dengan tingkat signifikansi yang umum digunakan $\alpha = 1\%$, 5% , dan 10% . Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variabel antara variabel bebas dengan variabel terikat.

1. Uji t-statistik terhadap variabel tarif

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Tarif X1 sebesar $0,888884 < \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,688298$ dan nilai Prob. Yaitu $0,3800 < 0,05$, maka H_0 dtolak dan H_1 diterima, artinya Tarif secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan.

2. Uji t-statistik terhadap variabel jam kerja

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Jam Kerja X2 sebesar $5,719949 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,688298$ dan nilai Prob. Yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya Jam Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

3. Uji t-statisik terhadap variabel jumlah bonus

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel Jumlah Bonus X3 sebesar $3,092953 > \text{nilai } t_{tabel}$ yaitu $1,688298$ dan nilai Prob. Yaitu $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Jumlah Bonus secara parsial berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

Uji Simultan (Uji f statistik)

Hasil yang menunjukkan nilai f hitung $57,803$ lebih besar dari nilai f tabel $2,87$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, dapat disimpulkan bahwa Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan.

Koefisien Determinasi (R^2)

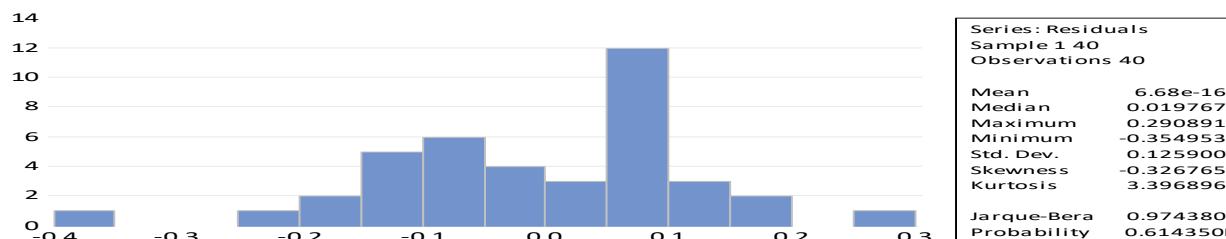
Digunakan untuk mengukur presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regres R^2 dalam regresi sebesar $0,813764$ atau $81,3764\%$. Hasil ini menunjukkan kemampuan variabel independen Tarif X1, Jam Kerja X2 dan Jumlah Bonus X3 berpengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Y *Driver Maxim Bike* yang ada di Kota Manado sebesar $81,3764\%$, sedangkan sisanya yaitu $18,6236\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dilihat dari grafik diatas diketahui nilai *Probability Jarque-Bera* sebesar $0,614350 > 0,05$ atau $61,43\% > 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal (Lolos Normalitas).

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Uji Multikolinearitas

Dilihat dari tabel dibawah, dapat dijelaskan bahwa :Variabel Tarif (X1) memiliki nilai VIF $< 10,00$ yaitu $1,078$, Variabel Jam Kerja (X2) memiliki nilai VIF $< 10,00$ yaitu $2,412$ dan Variabel Jumlah

Bonus (X3) memiliki nilai VIF < 10.00 yaitu 2,378. Diketahui nilai VIF ketiga variabel independen < 10.00 maka bisa disimpulkan bahwa uji multikolinieritas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
Date: 09/10/23 Time: 20:30
Sample: 1 40
Included observations: 40

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.117354	273.3644	NA
LNTARIF	0.000362	116.8380	1.078772
LNJAM_KERJA	0.021585	254.9871	2.412742
JUMLAH_BONUS	0.000430	7.336726	2.378176

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Diketahui bahwa nilai *Probability Obs*R-Squared* sebesar 0,2162 (>0.05) maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas sudah terpenuhi atau data sudah lolos uji heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.504447	Prob. F(3,36)	0.2299
Obs*R-squared	4.456153	Prob. Chi-Square(3)	0.2162
Scaled explained SS	3.704467	Prob. Chi-Square(3)	0.2952

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan, korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Dapat diketahui bahwa nilai Prob. Chi-Square (2) sebesar 0,6464 > 0,05, maka tidak ada masalah autokorelasi atau lolos uji autokorelasi.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.379193	Prob. F(2,34)	0.6873
Obs*R-squared	0.872751	Prob. Chi-Square(2)	0.6464

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

4.2 Pembahasan

1) Pengaruh Tarif Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel independen tarif berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado. Penelitian ini mendukung temuan dari Muliawan dan Sutrisna (2016), hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel tarif berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Oleh karena itu jumlah tarif yang ditetapkan oleh perusahaan Maxim tidak berpengaruh positif, hal ini dikarenakan tarif yang ditetapkan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan beberapa aplikasi jasa transportasi online lain yang ada di Kota Manado seperti Grab dan Gojek, sehingga tarif sendiri tidak berpengaruh terhadap pendapatan *driver Maxim bike*.

2) Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel independen jam kerja berpengaruh positif dan signifikan, sehingga ketika para *driver Maxim bike* menjadi lebih produktif dalam bekerja dengan cara menambah waktu bekerja sebesar 1 jam, maka akan terjadi peningkatan terhadap Pendapatan yang diperoleh sebesar 0,84%. Kemudian didukung dengan penelitian yang dilakukan Wanda dan Prasetyanta (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jam kerja signifikan dan berdampak positif terhadap pendapatan driver ojek *online*. Oleh karena itu dengan meningkatkan waktu dalam bekerja dapat mendorong pendapatan yang didapat setiap hari nya secara maksimal.

3) Pengaruh Jumlah Bonus Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil estimasi menunjukkan bahwa variabel independen jumlah bonus berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Egeten, Rorong dan Sumual (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jumlah poin signifikan dan berdampak positif terhadap pendapatan, sehingga ketika para *driver Maxim bike* memperoleh lebih banyak customer/pengguna baru maka akan terjadi peningkatan terhadap Pendapatan yang diperoleh sebesar 0,06%. Perhitungan jumlah bonus yang didapat adalah ketika *driver Maxim bike* memperoleh satu customer/pengguna baru maka *driver Maxim bike* akan mendapatkan insentif sebesar Rp. 10.000.

4) Pengaruh Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Bonus Terhadap Pendapatan

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tarif, jam kerja dan jumlah bonus secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado. Oleh karena itu *driver Maxim bike* yang bekerja setiap hari nya harus meningkatkan kinerjanya dengan cara menjadi lebih produktif sehingga pendapatan yang diperoleh setiap hari nya bisa maksimal.

5. PENUTUP

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh tarif, jam kerja dan jumlah bonus terhadap pendapatan *driver Maxim bike* di Kota Manado maka disimpulkan bahwa untuk meningkatkan serta memaksimalkan pendapatan yang diperoleh setiap hari nya para *driver Maxim bike* harus meningkatkan kinerja dengan cara menjadi lebih produktif dan bagi perusahaan Maxim perlu melakukan penetapan tarif dasar yang rasional serta memberikan perlindungan terhadap *driver Maxim bike* juga memperbanyak promo agar dapat menambah jumlah konsumen dengan melakukan semua usaha tersebut maka para *driver Maxim bike* dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman. Dalam hal ini pemerintah dapat ikut andil dengan cara memperhatikan kembali penetapan kebijakan tarif transportasi *online* dan juga dapat mengeluarkan regulasi-regulasi yang dapat berpihak terhadap kepada *driver Maxim bike* sehingga *driver* tidak dapat dipermainkan oleh pihak perusahaan yang dapat merugikan *driver*.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, H. Nur, dan H. M. (2009). *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran (Dilengkapi Dengan Contoh Hasil Penelitian)*. UIN-Malang Press.
- Egeten, S. R., Rorong, I. P. F., dan Sumual, J. I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Grab Bike Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(1), 35–46.

- Gani, A. (1995). *Buku Panduan Analisis Biaya dan Penyesuaian Tarif Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. FKM UI.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giri, P. C. dan Dewi, M. H. U. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek di kota Denpasar. *E-Jurnal Ep Unud*, 6(6), 948–975.
- Jura, D. C. (2016). Pengaruh Kenaikan Harga Bbm dan Jumlah Penumpang Terhadap Pendapatan Sopir Angkot di Kota Manado Tahun 2015 (Studi Pada Trayek 02/Malalayang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 538–548.
- Karisoh, M., Massie, J. D., dan Wangke, S. J. (2019). Analyzing The Impact Of The Collaboration Between Grab And Ovo To The Customer. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4), 5049–5058.
- Kurniawan, M., dan Hidayanti, S. K. (2019). Analisis Citra Merek, Harga, Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kota Palembang (Studi Kasus Konsumen Grab). *Jurnal Ecoment Global*, 4(2), 86–102.
- Marbun, B. N. (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Muliawan, H., & Sutrisna, I. K. (2016). Analisis Pendapatan Sopir Angkutan Kota Sebelum dan Sesudah Pembangunan Terminal Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(12).
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Robbins, S. P. (2002). *Pengaruh Jam kerja dan Stres Kerja Terhadap Disiplin Kerja*. Prehallindo.
- Samuelson, P. A. dan W. D. N. (2002). *Ilmu Makroekonomi* (Edisi Ketu). PT. Media Global Edukasi.
- Santoso, T. B., & Muid, D. (2014). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(4), 148–159.
- Soekartawi. (2002). *Faktor-faktor Produksi*. Salemba Empat.
- Sugiyono, D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahbandi, M. S., & Tasri, E. S. (2020). Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional Di Kota Padang. *Abstract Of Undergraduate Research, Faculty Of Economics, Bung Hatta University*, 17(3), 42–44.
- Wanda, M. E., & Prasetyanta, A. (2021). Analisis Pengaruh Pengalaman Kerja, Jam Kerja, dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi (Equilibrium)*, 15(1), 34–48.
- Warpani, S. P. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Penerbit ITB.

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Edisi Kedua). Ekonisia Fakultas Eknomi Universitas Islam Indonesia.